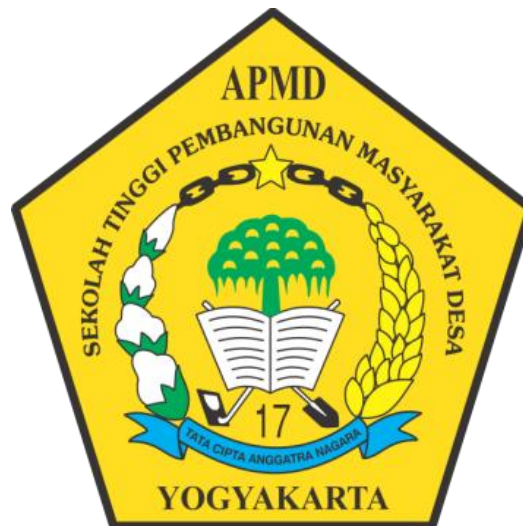


SKRIPSI

**KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA TERONG
KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIFQI

15530020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

SKRIPSI

**KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA TERONG
KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

MUHAMMAD RIFQI

15530020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD RIFQI

NIM : 15530020

JUDUL SKRIPSI : **KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN
PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM PEMBANGUNAN
MASYARAKAT DI DESA TERONG KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 09 April 2018



15530020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

“KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA TERONG KECAMATAN
DLINGO KABUPATEN BANTUL”

Karya :

MUHAMMAD RIFQI

15530020

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Program Sarjana
Strata Satu Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa

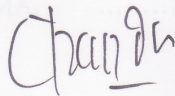
“APMD”

Yogyakarta

Yogyakarta, 09 April 2018

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

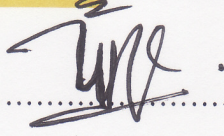
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "STPMD APMD" Yogyakarta pada :

Pada hari : Selasa

Tanggal : 03 April 2018

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

- | Nama | Tanda tangan |
|---|--|
| 1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
Ketua Tim Penguji/Pembimbing |  |
| 2. Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum
Penguji Samping I |  |
| 3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.
Penguji Samping II |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIY : 170 230 211



MOTTO

YOLO.
(*you only live once*)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa selalu membarikan ridho dalam kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Baginda Nabi besar Muhammad SAW karena beliau adalah panutan dalam hidup penulis.
3. Kepada Abah saya, mulai pertama kali saya ke Jogja untuk melanjutkan pendidikan, terimakasih untuk segala hal yang selalu engkau perjuangkan dan berikan kepada anak pertama mu ini. Terimakasih telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan serta materi. Terimakasih abah untuk semuanya.
4. Kepada Mama saya, tidak cukup kata untuk mengungkapkan betapa berterimakasihnya anak mu ini karena engkau selalu memberikan yang terbaik, selalu memenuhi kebutuhan anak mu, engkau tidak pernah memperlakukan tentang materi selama anak mu selalu sehat dan dapat menyelesaikan pendidikannya. Mama, mungkin skripsi ini hanya hal kecil yang dapat anak mu persembahkan, tetapi besar harap ku dengan menyelesaikan pendidikan dan berhasil memperoleh gelar sarjana dapat membahagiakan mu. Terimakasih mama untuk segalanya, saya percaya kasih ibu memang sepanjang masa. Terimakasih mama.
5. Kepada kedua adik saya, terimakasih untuk selalu mengingatkan tentang rumah dan kampung halaman untuk pulang, semoga kelak kalian dapat melampaui ku lebih jauh lagi. Tentu saja aku percaya kalian dapat melakukannya.
6. Kepada Nenek saya, terimakasih untuk segala yang engkau berikan mulai dari saya kecil sampai sekarang saya sudah berhasil mendapatkan gelar sarjana. Karena saya tidak akan pernah lupa ketika hari pertama berangkat ke Jogja untuk kuliah, bagaimana do'a yang engkau sampaikan dalam tangis mu selalu mengingatkan ku akan keluarga. Terimakasih nek, untuk selalu menunggu cucu mu pulang kerumah.
7. Untuk semua Acil, Paman, Sepupu, dan khususnya keluarga besar saya mungkin tidak akan cukup kertas jika saya harus menuliskan rasa terimakasih untuk peran kalian semua dalam suksesnya pendidikan saya di Jogja, Terimakasih semuanya.
8. Dosen pembimbing Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si. terimakasih selalu mendukung dan memberi masukan pada saat penulisan skripsi ini.
9. Dosen dan karyawan STPMD "APMD" Yogyakarta yang sudah memberikan yang terbaik selama masa perkuliahan 4 semester ini.
10. Partner saya Risal Mahfudzaton Azimah yang juga sampai saat ini masih menemani dan selalu memberikan semangat baik mulai pada saat saya pertama kuliah sampai pada akhirnya mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Yoga setiyawan, Rizally saddami winaraga, M. Khairul Apriatama, Chandra dwi hapsari. Terimakasih untuk berjuang dan berjalan bersama dalam menyelesaikan pendidikan di STPMD “APMD” Yogyakarta
12. Untuk “AKINDO SQUAD”, Riko “bakul konveksi”, Ageng “gimbal”, Adit “brewok”, Rizky “sule”, Cholic, Benny “pemuda tanpa masa depan”, Santi, Tika. Tentu saya akan mengingat kalian dan momen-momen dimana saat “Ngerasani wong liyo”. Matur tengkyu gaes.
13. Kepada sahabat saya Ahmad Taufik dan Joko, terimakasih telah sangat membantu dalam melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada rekan-rekan ilmu komunikasi terimakasih untuk semua waktu dalam belajar, berteman, dan bermain (walaupun banyak bermainnya). Terimakasih!.
15. Kepada rekan-rekan ilmu Pemerintahan, terimakasih karena mau berteman dengan saya.
16. Kepada rekan-rekan ilmu Sosiatri yang tidak dapat saya sebutkan semuanya (walaupun sedikit), terimakasih sudah mau berteman dan berbagi pengalaman dengan saya. Kalian Luar Biasa!.
17. Kepada Pemerintah Desa Terong dan masyarakat sekitar terimakasih karna telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian disana.
18. Kepada BPD Desa Terong terimakasih banyak karna ijin dan peran BPD Desa Terong lah penelitian ini berhasil dibuat. Terimakasih banyak.
19. Tentu saja untuk semua orang yang terlibat dalam proses penulisan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
20. Dan yang terakhir terimakasih banyak untuk “YOGYAKARTA” karna telah menerima saya untuk melanjutkan pendidikan di kota istimewa ini. Mungkin saya akan pulang ke kampung halaman, tapi Yogyakarta adalah rumah ke dua bagi saya. “ijinkanlah aku untuk slalu pulang lagi”. Terimakasih YOGYAKARTA tetaplah istimewa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, hanya karena kasih sayang-Nya, karya sederhana ini dapat terselesaikan. Dengan judul **KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA TERONG KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL**.

Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang strata satu Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Dalam penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., penulis mengucapkan terimakasih atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. dan Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dimana penulis menimba Ilmu dan Pengalaman dari beliau.
5. Rekan-rekan BPD Desa Terong, Pemerintah Desa Terong dan masyarakat Desa Terong yang sekiranya bersedia berbagi informasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 April 2018

Muhammad Rifqi

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2018

Muhammad Rifqi (15530020)

Judul Skripsi :

KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA TERONG
KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL.

Perencanaan pembangunan desa merupakan sesuatu yang sangat penting karena dari perencanaan pembangunan inilah arah pembangunan desa ditentukan. Dalam rangka melaksanakan kewenangan yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa, dibentuklah Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD sebagai lembaga legislasi (menetapkan kebijakan desa) dan menampung serta menyalurkan aspirasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan mendeskripsikan peranan dan kendala BPD dalam perencanaan pembangunan, di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tergambar BPD Desa Terong telah melaksanakan fungsinya dalam menunjang kelangsungan pembangunan, dan bersama kepala desa menetapkan peraturan-peraturan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat. Kehadiran BPD di Desa Terong telah memberikan ruang/celah gerak yang sangat positif dalam masyarakat desa dengan menyampaikan tuntutan dan hak mereka. BPD di Desa Terong merupakan wahana dalam menampung aspirasi masyarakat serta menyalurkan aspirasi rakyat sekaligus berperan dalam membuat kebijakan bersama kepala desa.

Kata kunci : (*Komunikasi Organisasi, Badan Permusyawaratan Desa*)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Kerangka Berfikir.....	23
G. Metodologi Penelitian.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Wilayah Desa Terong.....	28
1. Sejarah Desa Terong.....	28
2. Data Geografis.....	31
3. Data Demografi.....	31
B. Visi Misi Desa Terong.....	32
C. Struktur Organisasi.....	34
1. Pemerintah Desa Terong.....	34
2. BPD Desa Terong.....	35

D. Potensi Desa Terong	37
1. Wisata Pinus Pengger.....	37
2. Gunung Mungker	38
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Sajian Data : Deskripsi Informan.....	40
B. Temuan Data	41
1. Hasil Observasi	41
2. Hasil Wawancara	43
2.1. Proses Komunikasi Organisasi BPD Desa Terong	43
2.2. Peran BPD Desa Terong	45
2.3. Kendala BPD Desa Terong.....	47
C. Analisis Data	49
1. Proses Komunikasi Organisasi BPD Desa Terong.....	52
2. Peran BPD Desa Terong	54
3. Kendala BPD Desa Terong.....	57
BAB IV PENUTUP	60
1. Kesimpulan	60
2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Data Pendidikan Masyarakat Desa Terong	31
TABEL 2.2 Data Demografi Populasi Perwilayah Desa Terong.....	32
TABEL 2.3 Struktur Pemerintah Desa Terong	34
TABEL 2.4 Struktur BPD Desa Terong	35
TABEL 3.1 Data Informan Wawancara.....	40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Pengajian Warga Desa Terong	37
GAMBAR 2.2 Tempat Wisata Hutan Pinus Pengger	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman.

Pembangunan yang berbasis pedesaan diberlakukan untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat penuntasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antar wilayah, sebagai solusi bagi perubahan sosial, desa sebagai basis perubahan. Dalam realisasinya, pembangunan pedesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke pedesaan sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari penghidupan. Infrastruktur desa, seperti irigasi, sarana dan prasarana transportasi, listrik, telepon, sarana pendidikan, kesehatan dan sarana- sarana lain yang dibutuhkan, harus bisa disediakan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah akan sangat bergantung pada kesiapan pemerintah daerah dalam menata sistem pemerintahannya agar tercipta

pembangunan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta mendapat partisipasi dari masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Perencanaan pembangunan desa adalah sesuatu yang sangat penting. Karena dari perencanaan pembangunan inilah arah pembangunan desa ditentukan.

Membangun desa berarti berani menghadapi tantangan dan hambatan yang ada dan hidup di desa-desa. Di Indonesia, hambatan-hambatan tersebut berupa ikatan-ikatan tradisional. Oleh karena itu, tahap pertama yang harus dicapai dalam pembangunan desa adalah merubah sikap penduduk desa terhadap ikatan-ikatan tradisional yang menghambat pembangunan. Ini semua tergantung dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan kepala desa sebagai pemimpin desa dalam memimpin warga desanya. Di sinilah letak dari arti pentingnya komunikasi dalam membawakan pesan-pesan pembangunan agar rakyat menyadari pentingnya peran yang di bawakan atau di lakukan dalam proses pembangunan desanya, sehingga warga desa merasa memiliki dan menjaga kelestarian dan kelangsungan hasil-hasil pembangunan. Melalui komunikasi yang baik, pembangunan desa yang bertujuan untuk mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat desa akan lebih mendapat sambutan dari masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat desa akan dapat lebih di tingkatkan.

Di dalam suatu pembangunan tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembangunan seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia, merupakan hal yang paling penting. Dalam pembangunan desa peranan sumber daya manusia sangat penting. Hal ini erat kaitannya dengan tujuan

politis dari pembangunan desa itu sendiri, yaitu mengembangkan partisipasi masyarakat secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pentingnya sumber daya manusia ini adalah dalam kaitannya dengan keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Karena keikutsertaan masyarakat itu pada hakekatnya adalah merupakan tugas kewajiban masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya berarti rakyat memikul beban pembangunan dan tanggung jawab pelaksanaannya saja, tetapi juga dalam menerima kembali dan memanfaatkan hasil-hasil pembangunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu menyangkut 2 aspek yaitu aspek hak dan aspek kewajiban. Sebagai hak, karena pada dasarnya setiap masyarakat mempunyai peluang untuk memanfaatkan kesempatan yang timbul dalam proses pembangunan, di samping berhak untuk menikmati hasil pembangunan. Tetapi juga sebagai kewajiban, karena pada dasarnya semua warga masyarakat wajib ikut serta memikul beban pembangunan dan mensukseskan jalannya pembangunan. Partisipasi memang selalu ditekankan. Hal ini adakah untuk menyadarkan rakyat agar mereka merasa memiliki program-program pembangunan yang dilaksanakan. Sehingga hasil-hasil pembangunan tidak hanya akan bermanfaat di masa sekarang saja, tetapi di masa yang akan datang. Di sini partisipasi juga dalam bentuk menyumbangkan ide, proses pengambilan keputusan, rasa ikut memiliki serta ikut memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang telah di laksanakan. Partisipasi

masyarakat desa dalam pembangunan desa di bedakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan. Di dalam tahap perencanaan, tidak semua warga desa ikut merencanakan, tetapi biasanya di wakili oleh para pemuka desa. Di dalam tahap ini, kepala desa atau warga desa mempunyai hak yang sama untuk mengajukan usul atau rencana program pembangunan desa, untuk kemudian dibahas bersama-sama dalam rapat atau pertemuan desa.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa di bantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Kepala desa merupakan tokoh formal dan nonformal sekaligus. Ia menjadi perpanjangan birokrasi pemerintahan di desa dan pelaksana utama program-program pembangunan di desa. Hal ini wajar mengingat dalam negara berkembang pemerintah biasanya menjadi promotor dan sponsor yang aktif dalam pembangunan. Oleh karena itu, semua pembangunan yang dilaksanakan di desa ditangani oleh kepala desa. Mampu atau tidak, kepala desa harus melaksanakan program pembangunan tersebut. Sehingga kepala desa harus berperan sebagai pelaksana program dan mata rantai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, sebagai penyalur langsung semua pesan-pesan pembangunan. Di dalam menyalurkan pesan-pesan pembangunan, kepala desa bertindak sebagai penyaring atau jembatan dalam pelaksanaan komunikasi. Artinya, pertama-tama kepala desa berkewajiban menyaring dan menyerap pesan-pesan dan informasi pembangunan dari pemerintah. Pesan-pesan tersebut

kemudian disesuaikan dengan keadaan masyarakat desanya, setelah itu barulah kepala desa menyampaikan informasi dan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakatnya. Jadi dalam masyarakat desa, kepala desa mempunyai kedudukan penting sebagai penyalur pesan dan informasi pemerintah, dan menjadi penyalur terbawah pesan-pesan dan informasi pembangunan. Di dalam menyalurkan pesan atau informasi pembangunan, kepala desa harus mampu membawakan peranan komunikasi dalam hubungannya dengan pembangunan atau pembaharuan. Oleh karena itu kepala desa harus mampu memberikan gambaran kepada masyarakatnya bahwa keberhasilan pembangunan akan membawa kehidupan yang lebih baik. Di mana keberhasilan pembangunan itu juga bisa dimulai dari sumber-sumber yang tersedia di desa dan memanfaatkan serta memenuhi kebutuhan desa dari hasil yang diperoleh desa sendiri. Atau dengan kata lain, kepala desa harus mampu membangkitkan dan melibatkan warga desanya untuk berpartisipasi.

Membangun desa berarti berani menghadapi tantangan dan hambatan yang ada dan hidup di desa-desa. Di Indonesia, hambatan-hambatan tersebut berupa ikatan-ikatan tradisional. Oleh karena itu, tahap pertama yang harus dicapai dalam pembangunan desa adalah merubah sikap penduduk desa terhadap ikatan-ikatan tradisional yang menghambat pembangunan. Ini semua tergantung dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan kepala desa sebagai pemimpin desa dalam memimpin warga desanya. Di sinilah letak dari arti pentingnya komunikasi dalam membawakan pesan-pesan pembangunan agar rakyat menyadari pentingnya peran yang di bawakan atau dilakukan dalam proses pembangunan desanya, sehingga

warga desa merasa memiliki dan menjaga kelestarian dan kelangsungan hasil-hasil pembangunan. Dengan ketiga perannya di dalam berkomunikasi, kepala desa akan lebih mengetahui dengan sebenarnya apa yang menjadi kebutuhan warganya. Dengan demikian, partisipasi dari warga masyarakat akan dapat lebih diharapkan dan di tingkatkan. Karena pada hakekatnya pembangunan yang dilaksanakan adalah kebutuhan dan milik rakyat. Melalui komunikasi yang baik, pembangunan desa yang bertujuan untuk mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat desa akan lebih mendapat sambutan dari masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat desa akan dapat lebih ditingkatkan.

Perencanaan pembangunan desa adalah sesuatu yang sangat penting. Karena dari perencanaan pembangunan inilah arah pembangunan desa di tentukan. Karena itu sudah menjadi kewajiban pemerintahan desa untuk menampung aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa. Aspirasi masyarakat dapat tertampung dengan cara melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dalam perencanaan pembangunan tersebut. Karena pada dasarnya merekalah yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang merupakan sarana bagi Kepala Desa di desa dan masyarakat guna merencanakan pembangunan desanya. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa suatu perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan desa sangat membutuhkan pendekatan yang menyeluruh. Perencanaan pembangunan desa merupakan perencanaan pembangunan yang dilakukan masyarakat sendiri, dari dan untuk masyarakat sendiri, dengan pengarahan, bimbingan, bantuan, dan

pembinaan serta pengawasannya dilakukan oleh pemerintah. Jadi, dengan proses pembangunan yang seperti ini apa yang menjadi harapan dan keinginan masyarakat desa dapat terpenuhi dan diwujudkan dalam bentuk nyata berlandaskan musyawarah. Musyawarah merupakan salah satu asas dasar negara Indonesia. Musyawarah pembangunan yang diadakan oleh Pemerintah Desa disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa. Di situlah BPD berperan baik sebagai konsultan, ataupun bahkan penampung aspirasi warga demi menuju pembangunan yang disetujui secara mufakat dalam musyawarah bersama pemerintah desa dan warga.

BPD sebagai mitra pemerintah desa dalam hal ini mempunyai kewajiban untuk memberikan masukan kepada kepala desa mengenai program-program yang mendukung pemberdayaan masyarakat, ide serta gagasan yang sifatnya membangun harus terus dikembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat. kolaborasi antara BPD dengan pemerintah desa mutlak di laksanakan guna mendukung kemajuan masyarakat. Paradigma lama yang memosisikan BPD hanya sebatas pelengkap struktur organisasi pemerintahan desa harus dihilangkan, dalam hal ini juga kepala desa harus mau dan patuh kepada aturan bahwa fungsi BPD adalah sebagai pengawas pelaksanaan pemerintah di desa serta sebagai penyampai aspirasi dari masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka penelitian ini akan fokus mengkaji tentang :

Bagaimana proses komunikasi organisasi BPD dalam pembangunan masyarakat di Desa Terong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin menemukan proses komunikasi organisasi BPD di Desa Terong.
2. Ingin menggambarkan peran BPD di Desa Terong.
3. Untuk menemukan kendala BPD dalam konteks pembangunan di Desa Terong.

D. Manfaat Penelitian

1. Agar hasil penelitian dapat di gunakan sebagai penambah refrensi pustaka mengenai komunikasi organisasi lembaga BPD dalam melakukan pembangunan masyarakat di Desa.
2. Menjadi rujukan bagi masyarakat untuk acuan dalam melakukan pembangunan di Desa.
3. Untuk refrensi bagi penulis sebagai bekal dalam ilmu pembangunan masyarakat Desa.

Daftar Pustaka

Budyatna, Muhammad & Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta. Rawamangun. Kencana. Prenada Media Grup.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Prenada Media Grup.

McQuail, Dennis. 1987. *Mass Communication*. Jakarta. Cracas. Penerbit Erlangga.

Muhammad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. PT Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya.

Nurudin. 2000. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta. BIGRAF Publishing Sisingamangaraja 93.

Pace, Wyne & Faules Don. 2001. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Severin, Werner & James, Jr. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta. Prenada Media. Rawamangun. J

Tubbs, Stewart L . dan Sylvia. 2001. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Uchjana, Onong, Effendy. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT Citra Aditya Bakti.

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT. Grasindo

Sumber-sumber lain :

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa.

(terong-bantul.desa.id) diakses tanggal 4 Desember 2017